

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
(Kasus pada PT. Indosal Pasteur)**

Oleh:
Widyaningsih

pageofwidya@gmail.com
Program Study Akuntansi
FE Universitas Langlangbuana

Abstrak

Budaya organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan internal organisasi karena sangat penting perannya dalam mendukung terciptanya suatu organisasi yang efektif dan berpengaruh pada pencapaian kinerja organisasi. Teknologi informasi diharapkan bisa menjadi fasilitator dan interpreter dalam menunjang pencapaian kinerja organisasi dan menghasilkan kualitas sistem informasi yang tepat untuk pengambil keputusan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Indosal Pasteur (Honda Pasteur).

Objek penelitian ini adalah seluruh divisi PT. Indosal Pasteur. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada 59 responden. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, diolah secara statistik dengan SEM-PLS dan menggunakan program SMARTPLS 3.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Abstract

Organizational culture is an integral part of the internal environment of the organization because it is very important role in supporting the creation of an organization that is effective and influential on the achievement of organizational performance. Information technology is expected to be a facilitator and interpreter in supporting the achievement of organizational performance and produce quality information systems appropriate for organizational decisionmaking. This study aims to determine how the influence of organizational culture and information technology on the quality of management accounting information system at PT. Indosal Pasteur (Honda Pasteur).

The object of this research is all division of PT. Indosal Pasteur. Data obtained by distributing questionnaires to 59 respondents. The analytical method used is descriptive statistics, processed statistically with SEM-PLS and using SMARTPLS 3.0 for windows program. Results of this study indicate that organizational culture and information technology provide a significant influence on the quality of management accounting information systems.

Keywords: Organizational culture Information Technology, and Quality of Accounting Information Systems Management

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Suatu organisasi pada dasarnya menjalani tahap demi tahap dari waktu ke waktu, atau yang biasa disebut siklus organisasi. Artinya suatu organisasi yang tumbuh dan berkembang dia akan menjalani suatu proses kehidupan atau living organism (Irham Fahmi, 2010:46). Budaya organisasi dapat memberikan nilai-nilai dan norma bagi karyawan dalam prinsip operasional organisasi atau perusahaan. (Manahan P. Tampubolon, 2012:227).

Akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, persaingan bisnis yang makin ketat, dan semakin singkatnya siklus hidup produk dan jasa yang ditawarkan, serta semakin tingginya tuntutan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, maka perusahaan berusaha mencari terobosan baru untuk mengantisipasi perubahan. Berkembangnya teknologi informasi diharapkan bisa menjadi fasilitator dan interpreter dalam menghadapi gejolak yang ada dalam perusahaan (Lena Ellita & Lina Anatan, 2009). Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berfikir, hingga cara belajar dan mengajar. Bahkan kemajuan teknologi informasi telah mengaburkan batas-batas organisasi, pasar dan masyarakat, mempersingkat batasan ruang dan waktu serta menyederhanakan kompleksitas (Deni Darmawan, 2012:20).

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan pencapaian tujuan. Sistem informasi akuntansi manajemen akan membantu para manajer dapat mengambil keputusan yang efektif sehingga dampak kinerja meningkat (Karsiati dan Maskudi, 2014). Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Komala (2012) menyatakan bahwa manajer akuntansi (controller) merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan prosedur organisasi.

Fenomena-fenomena mengenai SIAM (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) dalam berbagai hal menyebutkan, Verina (2011) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen penting dalam pengambilan keputusan tetapi fenomena yang terjadi masih banyak perusahaan yang lingkungan usahanya kurang kondusif sehingga karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang ada dalam perusahaan tidak begitu baik. Selanjutnya, Samsul (2016) menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) menagih revisi laporan keuangan yang belum selesai. Mereka akan mencoba berbicara dengan akuntan perusahaan yang bersangkutan mengenai tata cara penyajian laporan keuangan yang seharusnya bersifat konsisten dan sesuai aturan yang diterapkan. Dipertegas oleh Erlangga Djumena (2014) bahwa gara-gara laporan keuangan BEI hukum 26 emiten. Masih ada 72 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tengah semester. Bahkan, beberapa diantaranya terkena sanksi. Senada dengan kutipan sebelumnya, Robert Adhi Ksp (2011) mempertegas bahwa keuangan tidak transparan, Parpol (Partai Politik) dilaporkan ke KPI (Komisi Informasi Publik). Karena tidak menyampaikan laporan keuangan, Indonesia Corruption Watch mengadakan sembilan partai politik kepada Komisi Informasi Publik. Kesembilan parpol yang ada di DPR semestinya membuka kepada publik karena menerima bantuan parpol dari APBN.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen?
2. Berapa besar Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen?

C. Kerangka Pemikiran

1. Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis Karsati dan Maskudi (2014) menunjukkan bahwa budaya organisasi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen berfungsi sebagai variable mediasi pengaruh antara budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Dipertegas oleh Marissa (2015) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Kemudian diperkuat pula oleh Dwi Priutami dkk (2015) bahwa penelitian menunjukan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan karyawan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Mardia Rahmi (2013) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, 2) Pengguna Keahlian memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Selanjutnya Mohklas (2011) bahwa hasil analisis menunjukkan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi secara signifikan. Sedangkan Ajeng & Titiek (2010) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi informasi dan saling ketergantungan secara parsial berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen

3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat membangun pernyataan sementara berdasarkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

H1 : Adanya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada perusahaan.

H2 : Adanya pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada perusahaan.

4. Maksud & Tujuan Penelitian

- Maksud Penelitain ialah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan (Sugiyono, 2012:2)
- Tujuan Penelitian :untuk membuktikan secara empiris besarnya pengaruh BO dan TI terhadap KSIAM

5. Kegunaan Penelitian

Dampak dari pencapaian tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat.

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Menurut Sekaran (2006:10) pengembangan keilmuan adalah penelitian yang diharapkan dapat berguna untuk menerapkan kembali hasil terdahulu untuk memecahkan masalah spesifik yang terjadi pada penelitian tersebut.

2. Pemecahan Masalah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dalam pemanfaatan budaya organisasi, teknologi informasi, dan pendesainan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen bagi perusahaan sehingga efektif dan dapat mendukung kegiatan operasi serta strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu dapat menambah wawasan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen untuk dijadikan rujukan hasil penelitian berikutnya.

KAJIAN PUSTAKA

A. Budaya Organisasi

Budaya adalah hasil karya cipta manusia yang dihasilkan dan telah dipakai sebagai bahagian dari tata kehidupan sehari-hari. (Irham Fahmi, 2010). Selanjutnya Hendyat Soetopo (2010:123) menyatakan bahwa budaya organisasi berkenaan dengan keyakinan, asumsi, nilai, norma-norma perilaku, sikap, kebiasaan, dan harapan-harapan yang dimiliki oleh organisasi.

Hendyat Soetopo (2010:126) menyatakan bahwa fungsi budaya organisasi bergayut dengan fungsi eksternal dan fungsi internal. Fungsi eksternal budaya organisasi adalah untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan di luar organisasi, sementara fungsi internal berkaitan dengan integrasi berbagai sumber daya yang ada di dalamnya termasuk sumber daya manusia.

Dimensi-dimensi Budaya Organisasi

Robbins (2001:305) yang dialih bahahasakan oleh Tim Indeks menyatakan bahwa budaya organisasi mengacu ke suatu system makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain.

1. Inovasi dan pengambilan risiko.
2. Perhatian ke rincian.
3. Orientasi hasil.
4. Orientasi orang.
5. Orientasi tim.
6. Keagresifan.
7. Kemantapan.

B. Teknologi Informasi

Djoko Purwanto (2011:408) menyatakan bahwa teknologi Informasi (TI) adalah suatu produk yang tak berwujud (intangibile product). TI tak dapat disentuh, dicium, atau dirasa, namun dapat dilihat keberadaannya dalam dunia nyata.

Kategori Pemrosesan Informasi dan Alat Teknologi Informasi (TI)

Tugas Pemrosesan Informasi	Keterangan	Alat TI
Menangkap Informasi	Memperoleh informasi pada titik asalnya	Teknologi input, misalnya: Mouse, Keyboard, Barcode Reader
Menyampaikan Informasi	Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna	Teknologi output, misalnya: Screen, Printer, Speaker
Menciptakan Informasi	Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru	Teknologi software, misalnya: Word

Menyimpan Informasi	Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang	Processing, Payroll, Expert system Teknologi penyimpanan, misalnya: Hard disk, CD-Rom, Tape
Mengkomunikasikan Informasi	Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain	Teknologi telekomunikasi, misalnya: Modem, Satellite

Sumber : Haag dan Cumming (1998 :18) (dalam Laksamana dan Muslichah, 2002:109)

Dimensi teknologi informasi dalam penelitian ini menyatakan kategori pemrosesan dan alat teknologi informasi yang dikemukakan oleh Haag & Cumming.

C. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen and Mowen (2004:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Selanjutnya Baldrick et al (2013:5) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (management accounting information system) adalah sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Kemudian Tata Sutabri (2005) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan, dalam rangka menjalankan fungsi operasi manajemen dan proses pengambilan keputusan.

Ringkasan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Dimensi	Sub Dimensi
Broadscope	Informasi Eksternal Informasi nonkeuangan Informasi yang berorientasi ke masa yang akan imbal
Timesliness	Frekuensi pelaporan Kecepatan pelaporan
Aggregation	Aggregate periode waktu Aggregate area fungsional
Integration	Target tepat untuk aktivitas dan pengaruh imbal baliknya Dalam sub unit pelaporan interaksi sub unit

Sumber : Chenhall dan Morris (1986)

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk

pertanyaan-pertanyaan penelitiannya (Ulber Silalahi, 2010:180). Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif-kuantitatif. Menurut Elvinaro Ardianto (2011:48) metode deskriptif-kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, tiga, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang diteliti atau dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik.

B. Operasional Variabel

Zulganef (2013:84) menyatakan bahwa operasioanalisis variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur.

C. Populasi atau Sumber Informasi

Nurul Zuriah (2009:116) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil ialah seluruh divisi pada PT. Indosal Pasteur sejumlah 225 orang.

D. Metode Penarikan Sampel

Menurut Ulber Silalahi (2010:254) sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Senada dengan Nurul Zuriah (2009:119) bahwa sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sehingga dalam penelitian ini dengan menggunakan power analysis pada tingkat signifikan 5% dan $R^2 = 0.25$ maka sampel yang diambil sebesar 59 orang.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Husein Umar (2005:49-52), yaitu :

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan – pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

3. Observasi

Teknik ini menurut adanya pengamatan dari sisi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

4. Tes

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (pre test dan post test) teknik ini dapat dipakai.

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Pengertian uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006).

Untuk menguji validitas dapat dihitung korelasi antara masing – masing pertanyaan skor total dengan teknik korelasi Product Moment dari Pearson dalam (Sugiyono 2008;115)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono,2014:212

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- N = Jumlah responden uji coba
- X = Skor tiap item
- Y = Skor seluruh item responden uji coba

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011:187) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrument secara internal dapat dilakukan dengan menggunakan Cronbah's Alpha, dengan model matematisnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- R11 = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran telah konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama teknik Cronbah's Alpha sebagai koefisien reabilitas yang mengidentifikasi kelayakan antara yang satu dengan yang lain. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbah's Alpha > 0,60 (Sekaran,2000).

2. Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2012:199) mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua jenis analisis untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu :

1. Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti guna mendukung pemecahan masalah untuk memperoleh sara secara operasional.
2. Analisis melalui permodelan persamaan structural (Struktural Equation Modeling –SEM) agar dapat menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Indosal Pasteur dapat terlihat sebaran responden berjenis kelamin perempuan lebih sedikit dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 21:38 atau sekitar 35,59% : 64.41%. Selanjutnya dari karakteristik pendidikan terakhir terlihat responden lebih banyak memiliki jenjang pendidikan D3 (Diploma 3) yaitu 24 responden atau sebanyak 40.67%. Kemudian pada karakteristik masa kerja rata-rata responden memiliki masa kerja selama 5-10 tahun atau sebesar 40,67% (24 responden).

B. Sejarah Singkat Perusahaan PT.Indosal Pasteur

PT. Indosal Pasteur (Honda Pasteur) adalah authorized dealer untuk produk mobil Honda sejak tahun 1987 yang berkantor pusat di jalan Dr. Junjuran

168 B Bandung 40163. Saat ini PT. Indosal Pasteur memiliki kantor cabang yang terletak di jalan Prabu Geusan Ulun No. 50 Sumedang. Golongan usahanya ialah perusahaan besar, bidang usahanya perdagangan barang, jasa, jenis kegiatan usahanya ialah perdagangan dan jasa dalam negeri.

PT. Indosal Pasteur bergerak di bidang otomotif yang berkelas secara keseluruhan yang memiliki fasilitas 3S, yaitu:

- Sales (Penjualan mobil Honda baru)
- Service (Perawatan dan perbaikan mesin mobil Honda)
- Sprare Part (Penjualan dan Penyediaan suku cadang)

C. Hasil Analisis Deskriptif

Prinsip kategori rata – rata skor tanggapan responden, Sugiono (2009:135) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga dapat dibuat kategori skor sebagai berikut :

Pedoman kategorisi rata-rata skor tanggapan responden

Skor Tanggapan	Kategori
1,00 - 1,80	Tidak Baik/tidak pernah/tidak efisien/tidak efektif
1,81 - 2,60	Kurang Baik/pernah/kurang efisien/kurang efektif
2,61 - 3,40	Cukup baik/kadang-kadang/cukup efisien/cukup efektif
3,41 - 4,20	Baik/sering/efisien/efektif
4,21 - 5,00	Sangat baik/selalu/sangat efiseien/sangat efektif

D. Analisis Deskriptif Budaya Organisasi

Implementasi budaya organisasi diukur melalui 7 dimensi dan dioperasikan menjadi 8 indikator. Hasil perhitungan skor total rata-rata dari variabel budaya organisasi adalah 3,93 berada di antara interval 3,41 – 4,20 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi pada PT. Indosal Pasteur baik.

Analisis Deskriptif Teknologi Informasi

Implementasi teknologi informasi diukur melalui 6 dimensi dan dioperasikan menjadi 9 indikator. Hasil perhitungan skor total rata-rata dari variabel teknologi informasi adalah 4,06 berada dia antara interval 3,41 – 4,20 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi pada PT. Indosal Pasteur baik.

E. Analisis Deskriptif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Implementasi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen diukur melalui 4 dimensi dan dioperasikan menjadi 8 indikator. Hasil perhitungan skor total rata-rata dari variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah 3,42 berada dia

antara interval 3,41 – 4,20 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Indosal Pasteur baik.

F. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Hasil perhitungan nilai-nilai loading factor

Dimensi	Variabel		
	Budaya organisasi	Teknologi informasi	Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen
Inovasi dan pengambilan risiko	0.938		
Perhatian ke rincian	0.871		
Orientasi hasil	0.842		
Orientasi orang	0.928		
Orientasi tim	0.751		
Kemantapan	0.973		
Menangkap (Capture		0.542	
Mengolah (processing)		0.911	
Menghasilkan (generating)		0.686	
Menyimpan (storage)		0.937	
Mencari kembali		0.947	
Transmisi (transmission)		0.775	
Broadscope (Cakupan yang luas)			0.868
Timeliness (Ketepatan Waktu)			0.904
Aggregation (Pengumpulan)			0.935
Integration (Integrasi)			0.810

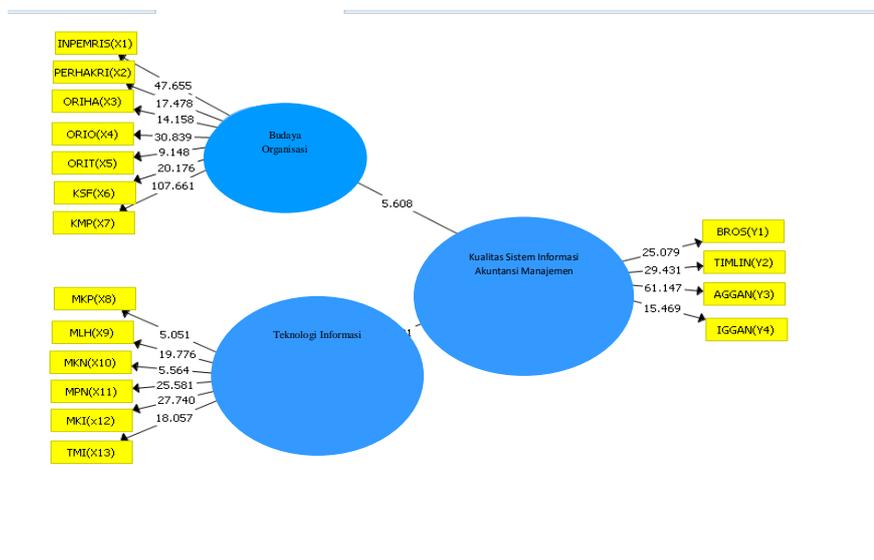


Diagram jalur loading factor

Informasi Akuntansi

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Composite reliability (CR)
Budaya Organisasi	0,786	0,962
Teknologi Informasi	0,662	0,919
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,775	0,932

Penilaian Collinearity

Konstruk	VIF
Budaya Organisasi	1.001
Teknologi Informasi	1.001

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Statistik	Kefisien Jalur	T	P-Value	Keterangan
$H_0: Y_{11} = 0$ $H_1: Y_{11} \neq 0$	0.368	5.608	0.000	H_0 ditolak
$H_0: Y_{12} = 0$ $H_1: Y_{12} \neq 0$	0.647	9.491	0.000	H_0 ditolak

G. Pembahasan

1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Pengaruh variabel budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,368 dan termasuk dalam kategori medium.

Dengan demikian hipotesis 1 diterima, artinya penelitian yang dilakukan di PT. Indosal Pasteur menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Pengaruh variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0.647 dan termasuk dalam kategori large.

Dengan demikian hipotesis 2 diterima, artinya penelitian yang dilakukan di PT. Indosal Pasteur menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian bahwa Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen karena hasil analisis deskriptif pada setiap dimensi budaya organisasi dan teknologi informasi menyatakan bahwa budaya organisasi dan teknologi informasi pada PT. Indosal Pasteur sudah baik.

SARAN

1. Pertahankan budaya organisasi yang telah baik dan diupayakan untuk ditingkatkan supaya budaya organisasi di PT. Indosal Pasteur semakin baik.
2. Teknologi informasi yang sudah diterapkan dengan baik perlu dilakukan up grade secara berkesinambungan agar teknologi informasi di PT. Indosal Pasteur dapat mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Budiharjo. 2011. Organisasi Menuju Pencapaian Kinerja Optimum. Jakarta Selatan: Prasetya Mulya Publishing.
- Baldric Siregar et al. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni Darmawan. 2012. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, PT.
- Djoko Purwanto. 2011. Komunikasi Bisnis-edisi keempat. Jakarta: Erlangga.
- Elvinaro Ardianto. 2011. Metodologi Penelitian untuk Public Realtions Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hansen dan Mowen. 2004. Management Accounting. Seventh edition. Diterjemahkan oleh: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendyat Soetopo. 2012. Perilaku Organisasi. Bandung : Remaja Rosdakarya PT.
- Irham Fahmi. 2010. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta CV.
- Karsiati dan Maskudi. 2014. Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial". Media Ekonomi dan Manajemen.
- Komala, Adeh Ratna. 2012. "The Influence Of The Accounting Manager Knowledge And The Top Management Support To The Accounting Information System And It's Impact On The Quality Of Accounting Information: Survey In Management Institution Of Zakat In Bandung. 3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icer 2012)" Proceeding.
- Lenna Ellitan dan Lina Anatan. 2008. Manajemen Strategi Operasi. Bandung: Alfabeta CV.
- Manahan P. Tampubolon, 2012. Perilaku Keorganisasian. Edisi 3. Bogor : Chalia Indonesia.
- Meida Maryana. 2013."Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal" Proceeding.
- Nurul Zuriah. 2009. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, PT.

Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2011. Perilaku Organisasi. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2006. Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku 2 edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Tata Sutabri. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi

Ulber Silalahi. 2010. "Metode Penelitian Sosial". Bandung: Refika Aditama, PT.

Zulganef. 2013. Metode Penelitian Sosial & Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.